

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data persediaan di toko Maju Jaya Cilacap, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Barang dagangan toko Maju Jaya yang terdiri dari 46 jenis kategori dapat diklasifikasikan dengan *Kraljic's Matrix*. Barang yang masuk dalam kuadran *leverage items* berjumlah 12 jenis kategori barang non-musiman. Dalam kuadran *strategic items* terdapat 8 jenis kategori barang non-musiman dan 4 jenis barang musiman. Sedangkan dalam kuadran *non-critical items* terdapat 10 jenis kategori barang non-musiman. Pada kuadran *bottleneck items* terdapat 12 jenis kategori barang non-musiman.
2. Dengan menggunakan metode klasifikasi *Kraljic's Matrix*, dapat diketahui bahwa strategi utama untuk barang dagangan di toko Maju Jaya Cilacap berbeda-beda, tergantung dari kuadrannya. Untuk barang dalam kuadran *leverage item*, pastikan persediaan selalu tersedia dengan menghitung *SS* dan *ROP* juga harus meletakkan barang dagangan pada tempat yang mudah dijangkau. Barang dalam kuadran *strategic item*, juga penting untuk menghitung *SS* dan *ROP*, serta menyediakan area khusus yang aman. Barang dalam kuadran *non-critical item*, harus disimpan dengan rapi dan tidak perlu terlalu dipikirkan. Dikarenakan penjualan barang dalam kuadran *bottleneck item* kecil tetapi risikonya besar, maka sebaiknya perusahaan perlu meminimalkan risiko dengan mempertimbangkan kembali atas pembelian ulang barang tersebut serta mengeluarkan barang yang dianggap *obsolete* dari gudang agar tidak memenuhi tempat.
3. Agar strategi menjadi lebih detail maka perlu dilakukan *cycle counting*. Dengan melakukan audit mingguan untuk total sekitar 4 jenis kategori barang jauh lebih efisien dan akurat daripada melakukan perhitungan persediaan besar-besaran dengan jarak waktu yang lama. Sehingga setiap minggunya cukup diperiksa 2 jenis kategori barang pada kelas A, 1,08 jenis kategori barang untuk kelas B dan 0,88 jenis kategori barang untuk kelas C. Barang yang berada dalam kelas A dan B perlu diperiksa lebih sering dibandingkan barang yang berada dalam kelas C.

4. Hasil perhitungan *Safety Stock (SS)* dan *Reorder Point (ROP)* untuk barang dagangan non-musiman dalam kuadran *leverage* dan *strategic item* ini bersifat optional, tergantung pada perusahaan ingin mencapai *service level* berapa, menyesuaikan antara kesediaan modal dan kepuasan konsumennya. Jumlah *economic order quantity* tidak terlalu penting untuk dihitung karena biaya pengiriman yang sangat kecil dibandingkan harga barang karena telah dilakukan agregasi pengiriman oleh pihak jasa pengirimannya dan *holding cost* yang besar. Sehingga jumlah *economic order quantity* pasti sangat kecil dan dampak penghematan dari perubahan *cycle inventory* tidak cukup signifikan. Dikarena *holding cost* yang besar akibat ada barang yang mudah rusak maka perusahaan mengusahakan untuk membeli persediaan sesedikit mungkin. Oleh karena itu, perhitungan *SS* dan *ROP* lebih relevan untuk dihitung untuk mengurangi terjadinya *stockout*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan di atas, diharapkan:

1. Toko Maju Jaya Cilacap dapat terus konsisten untuk melakukan *cycle counting* dan melakukan pemesanan kembali sesuai dengan perhitungan *SS* dan *ROP* yang telah dibuat.
2. Menerapkan 5S di gudang toko Maju Jaya Cilacap agar lebih rapi, teratur, dan bersih. 5S adalah Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke untuk mengurangi adanya pemborosan dan membentuk budaya dalam suatu lingkungan. Rak dan box container diperlukan untuk mengatur dan mengelompokan barang sesuai kategorinya serta mengurangi risiko barang hilang dan rusak. Memberikan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik di dalam gudang untuk menjaga rasa aman dan kepuasan kerja dari para karyawan toko agar mereka betah untuk bekerja di toko Maju Jaya Cilacap dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.
3. Dikarenakan belum ada pola yang jelas untuk barang musiman maka saat ini belum dapat diperhitungkan. Untuk kedepannya sebaiknya perusahaan mulai mencatat penjualan barang musiman secara rinci khususnya untuk barang musiman yang nilainya paling besar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menghitung jumlah yang optimal untuk barang musiman jika sudah memiliki pencatatan yang lebih rinci.
4. Sebaiknya toko Maju Jaya Cilacap membuat *Standard Operating Procedure (SOP)* sebagai pedoman dan alat pengukuran kinerja para karyawan. Selain itu *training and development* juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas para karyawan di toko Maju Jaya Cilacap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, B. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori Dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, D. (2020, Maret 30). *Bisnis.com*. Retrieved from Dampak Virus Corona, Pendapatan Peritel Melemah: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200330/12/1219926/dampak-virus-corona-pendapatan-peritel-melemah>
- Damara, D. (2022, Januari 20). *Pesan Presiden Jokowi: Sektor Keuangan dan Riil Saling Dukung di Tengah Pandemi*. Retrieved from *Bisnis.com*: <https://finansial.bisnis.com/read/20220120/90/1491340/pesan-presiden-jokowi-sektor-keuangan-dan-riil-saling-dukung-di-tengah-pandemi>
- Handayani, I. (2021, April 6). *Pandemi Covid-19 Dorong Perubahan Perilaku Masyarakat*. Retrieved from *BeritaSatu.com*: <https://www.beritasatu.com/kesehatan/756277/pandemi-covid19-dorong-perubahan-perilaku-masyarakat>
- Harsanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Bandung: UNPAD Press.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *OPERATIONS MANAGEMENT Sustainability and Supply Chain Management* (12nd ed.). England: Pearson Education Limited.
- Hery Laksito, S. M. (2010). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN. *Universitas Diponegoro*, 1-28. Retrieved from Universitas Diponegoro.
- Komala, R., Hati, R. P., & Mulyati, S. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG. *Measurement*, 40-45.
- Krajewski, L. J., Malhotra, M. K., & Ritzman, L. P. (2016). *Operations Management Processes and Supply Chains*. England: Pearson Education Limited.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mashabi, S. (2021, Oktober 8). *Pedoman Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi, Kemenag Larang Pawai dan Arak-arakan*. Retrieved from *Kompas.com*: <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/08/16460111/pedoman-kegiatan-keagamaan-di-masa-pandemi-kemenag-larang-pawai-dan-arak>
- Prawirosentono, S. (2007). *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Rahardyan, A. (2020, April 7). *Sah! DKI Jakarta Mulai Terapkan PSBB 10 April 2020*. Retrieved from *Bisnis.com*: <https://jakarta.bisnis.com/read/20200407/77/1224019/sah-dki-jakarta-mulai-terapkan-psbb-10-april-2020#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20-%20Pemerintah%20Provinsi%20DKI%20Jakarta%20akan,konferensi%20pers%2C%20Selasa%20%287%2F4%2F2020%29%20malam%20di%20Bala>

- Rangkuti, F. (2007). *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: Rajawali.
- Saputra, P. H. (2014). ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA PT. USMAN SINAR BULAN, SIDOARJO. *AGORA*, Vol 2, No 2.
- Schroeder, R. G. (2000). *MANAJEMEN OPERASI Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi* (3rd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Siahaya, W. (2013). *Sukses Supply Chain Management*. Jakarta: In Media.
- Tersine, R. J. (1994). *Principle of Inventory and Materials Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Utami, C. W. (2006). *Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Ritel Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warman, J. (2012). *Manajemen Pergudangan*. Jakarta: PT Puka Sinar Harapan.
- Webb, J. (2017, February 28). *What Is The Kraljic Matrix?* Retrieved from Forbes: <https://www.forbes.com/sites/jwebb/2017/02/28/what-is-the-kraljic-matrix/?sh=70110bee675f>
- Wibisono, M. C., Noertjahyana, A., & Handojo, A. (2013). PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN STOCK DENGAN MENGGUNAKAN BARCODE PADA ANDROID. *JURNAL INFRA*.
- Zaroni, C. C. (2021, September 02). *Penerapan 5S di Gudang*. Retrieved from Supply Chain Indonesia: <https://supplychainindonesia.com/penerapan-5s-di-gudang/>

